

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN  
MINUM OBAT PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI  
DESA PALASA TENGAH KEC. PALASA KAB. PARIGI  
MOUTONG**

**SKRIPSI**



**NURMA'YA**

**201801078**

**PROGRAM STUDI S1 NERS**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU**

**2022**

**PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Desa Palasa Tengah Kec. Palasa Kab. Parigi Moutong adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu

Palu, 15 September 2022



Nurma'iyah  
Nim 201801078

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM  
OBAT PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI DESA PALASA  
TENGAH KEC. PALASA KAB. PARIGI MOUTONG**

*The correlation Of Family Support and Obedience Of Drugs Consume Toward  
Elderly With Hypertension in Palasa Tengah Village, Palasa District, Parigi  
Moutong Regency.*

Nurma'iyah<sup>1</sup>, Evi Setyawati<sup>2</sup>, Moh. Malikul Mulki<sup>3</sup>

Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

**ABSTRAK**

Kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi perlu mendapatkan perhatian lebih terkait dukungan keluarga pada lansia. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan, karena dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang cukup berarti dan sebagai faktor penguat yang mempengaruhi kepatuhan pasien. Kasus hipertensi Secara global, terdapat 1,13 miliar orang menderita hipertensi, data hipertensi yang ada di Puskesmas Palasa Parigi Moutong terdapat 1148 orang, dan lansia yang hipertensi di Desa Palasa tengah terdapat 34 orang. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi di Desa Palasa Tengah Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* menggunakan desain *Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini 34 orang, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total *sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden (38,2%) memiliki dukungan keluarga yang baik dengan kepatuhan minum obat tinggi pada lansia penderita hipertensi. Hasil analisis bivariat dengan Uji *One Sample Kolmogorov Sminorv Test* diperoleh terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi di Desa Palasa Tengah Kec. Palasa kab. Parigi Moutong yaitu nilai *P- Value*  $0,013 < 0,05$ . Kesimpulan dan saran dari penelitian ini adalah dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh lansia dalam pengobatan hipertensi salah satunya yaitu minum obat hipertensi karena sebuah dukungan keluarga dapat meningkatkan dorongan pada lansia untuk lebih patuh untuk minum obat sehingga sangat diharapkan keluarga mampu untuk selalu mendukung lansia agar selalu patuh dalam minum obat hipertensinya

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum obat, Lansia Hipertensi

**THE CORRELATION OF FAMILY SUPPORT AND OBEDIENCE OF  
DRUGS CONSUME TOWARD ELDERLY WITH HYPERTENSION  
IN PALASA TENGAH VILLAGE, PALASA DISTRICT,  
PARIGI MOUTONG REGENCY.**

Nurma'lya<sup>1</sup>, Evi Setyawati<sup>2</sup>, Moh. Malikul Mulki<sup>3</sup>  
Nursing Science Widya Nusantara College of Health Sciences Palu

**ABSTRACT**

*Obediences of drugs consume toward elderly with hypertension needs more attention especially family support to them. Family support is one of factor that could not be ignored, because it is a significant factor that could affects their obediences. About 1.13 billion people in the world suffering from hypertension case, and based on Palasa Parigi Moutong Public Health Center data mentioned about 1148 hypertension cases, and have 34 elderly people with hypertension in Palasa Village. The aim of research to analyze the correlation of family support and obedience of drugs consume toward elderly with hypertension in Palasa Tengah Village, Palasa District, Parigi Moutong Regency. This is quantitative research using an analytical design and a cross sectional approach. The total of population is 34 people, the samples taken by total sampling technique. The results of research showed that most of the respondents (38.2%) have good family support with high high obedience of drugs consume toward elderly with hypertension. The results of the bivariate analysis with the One Sample Kolmogorov Sminorv Test found that have correlation of family support and obedience of drugs consume toward elderly with hypertension in Palasa Tengah Village, Palasa District, Parigi Moutong Regency with  $p\text{-value} = 0.013 < 0.05$ . The conclusions and suggestions from this research mentioned that family support is needed for elderly in the treatment of hypertension case especially in consuming of hypertension drugs, so a family support could improve the encouragement toward elderly to be more obedient in consuming the drugs so it is hoped that the family could support the elderly in consuming the hypertension drugs.*

*Keywords: family support, consume obediences drugs, elderly with hypertension*



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN  
MINUM OBAT PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI  
DESA PALASA TENGAH KEC. PALASA KAB. PARIGI  
MOUTONG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi  
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NURMA'IYA  
201801078**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN  
MINUM OBAT PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI  
DESA PALASA TENGAH KEC. PALASA KAB. PARIGI  
MOUTONG**

**SKRIPSI**

**NURMA'YA  
201801078**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 15 September 2022

**Ns. Ahmil, S.Kep.,M.Kes**

**NIK. 20150901051**

**(PENGUJI I)**

  
(.....)

**Evi Setyawati, S.KM.,M.Kes**

**NIK. 20110901015**

**(PENGUJI II)**

  
(.....)

**Ns. Moh. Malikul Mulki, S.Tr.Kep.M.Tr.Kep**

**NIK. 20220901132**

**(PENGUJI III)**

  
(.....)

**Mengetahui**

**Ketua STIKes Widya Nusantara Palu**



**Dr. tigor H. Situmorang, MH., M.Kes**

**NIK. 20080901001**

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkalah penulise menghaturkan sembah sujud sedalam.-dalamnya serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta yaitu Bapak saya Kaminudi dan Ibu Saya Nujima, dan kaka-kaka saya, serta pihak-pihak yang sangat membantu, atas semua do'a, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan baik moril maupun materialnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang penulis jalani.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Desember 2021 ini ialah pendidikan kesehatan, dengan judul Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi di desa palasa tengah kec. Palasa kab. Parigi moutong.

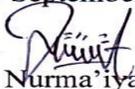
Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Widyawaty Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Sintong H. Hutabarat, M.Sc., selaku Wakil Ketua I bidang akademik STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep.,M,Erg., selaku Ketua Prodi STIKes Widya Nusantara Palu.
5. Evi Setyawati S.KM.,M.Kes., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini
6. Ns. Moh. Malikul Mulki, S.Tr.Kep.,M.Tr.Kep., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ns. Ahmil, S.Kep.,M.Kes., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaiki skripsi ini.

8. Ibu Musdalifah, selaku Kepala UPTD Puskesmas Palasa atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan.
9. Dosen pengajar dan Staf akademik pada Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan pengetahuan dan membimbing selama mengikuti perkuliahan.
10. Bapak Asalin, selaku Kepala desa Palasa Tengah dan seluruh Staf Desa Palasa Tengah atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan.
11. Ketuan RT dan Responden yang telah meluangkan waktunya kepada peneliti.
12. Sahabat- sahabat saya, Nurfadila, Nur Riska Berlin, Yelci Kaloan, Septiana, Umi Kalsum, Annaimatul Hidayah dan Nurhaina Salinggan yang selalu membantu, memberikan semangat, motivasi, serta do'a dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teman seperjuangan saya, Angkatan XI dan kelas IV B Keperawatan yang sudah banyak membantu serta memberikan dukungan khususnya Yohanes Tumeu, Isra Musriani, Wijra Ramadani, Mawan Setiawan, Abd. Gani, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
14. Sahabat-sahabat saya semasa SMA saya, Sri Wahyuni, Fahrani, Nur Ain, Yati, Sunarco, Abd. Rauf, dan Hamza yang selalu memberikan dukungan dan do'a dalam penyusunan skripsi ini.

Kepadae semuae pihake yange telahe membantue penulise yange tidake dapate penulise sebutkane satue persatue, semoga Alla SWT membalas. Semua. Kebaikan. kalian.. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. akhir kata, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu 15 September 2022

  
Nurma'iyah  
201801078

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKARTA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	22
C. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Variable Penelitian	24
E. Defenisi Operasional	24
F. Instrument Penelitian	25
G. Teknik Pengumpulan Data	26
H. Analisis Data	27
I. Bagan Alur Penelitian	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil	30
B. Pembahasan	36
C. Keterbatasan Penelitian	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	45
A. Simpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin Pendidikan dan Pekerjaan di Desa Palasa Tengah Kec. Palasa Kab. Parigi Moutong	32
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga pada Lansia di Desa Palasa Tengah Kec. Palasa Kab. Parigi Moutong	33
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Obat pada Lansia Hipertensi di Desa Palasa Tengah Kec. Palasa Kab. Parigi Moutong	34
Tabel 4.4 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Hipertensi di Desa Palasa Tengah Kec. Palasa Kab. Parigi Moutong	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	22
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	29

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Pengambilan Data Awal Puskesmas Palasa
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal Puskesmas Palasa
4. Surat Permohonan Izin Penelitian di Desa Palasa Tengah Kec. Palasa Kab. Parigi Moutong
5. Surat Permohonan Izin Penelitian Puskesmas Palasa
6. Permohonan menjadi responden
7. Kuesioner
8. Persetujuan menjadi responden (informed consent)
9. Surat Balasan selesai Penelitian di Desa Palasa Tengah Kec. Palasa Kab. Parigi Moutong
10. Surat Balasan Selesai Penelitian Puskesmas Palasa
11. Dokumentasi Penelitian
12. Master tabel
13. Hasil olahan data Uji Univariat dan Bivariat SPSS
14. Lampiran Riwayat Hidup Penulis
15. Lembaran Bimbingan Proposal/Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latare Belakange

Lansia merupakan seorang yang sudah memasuki usia 60 tahun ke atas. Penyakit pada lansia cenderung berbeda dengan dewasa muda karena penyakit pada lansia merupakan hasil kombinasi penyakit dan proses penuaan.<sup>1</sup> Seiring bertambahnya usia, sistem organ tubuh mengalami perubahan, dan para lansia khususnya mengalami berbagai gangguan kesehatan salah satunya yaitu hipertensi.<sup>2</sup> Pada tahun 2010 hingga 2019 di Indonesia, Usia Harapan Hidup (UHH) meningkat 1,53 tahun menjadi 71,34 pada tahun 2019.<sup>3</sup> Pada tahun 2025, diperkirakan populasi lansia dunia yang berusia 65 tahun ke atas akan mencapai 9%. (Biro Referensi Kependudukan 2020).<sup>4</sup> Peningkatan populasi lansia diperkirakan mencapai 25 juta jiwa dengan jumlah lansia wanita jauh melebihi jumlah lansia pria. Peningkatan usia lansia akan berdampak pada banyak hal yang berbeda yang mengarah pada peningkatan beban pada usia tidak bekerja.<sup>5</sup>

Lansia yaitu orang yang berusia diatas 60 tahun dimana orang pada Kelompok usia ini akan mengalami penuaan. salah satu hal mempengaruhi penuaan pada orang dewasa yang lebih tua adalah bahwa Perubahan fisik pada sistem kardiovaskular dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah atau hipertensi. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan resistensi pembuluh darah perifer.<sup>6</sup> Hipertensi terjadi lebih banyak pada usia lanjut karena bertambahnya usia dan fungsi organ terganggu karena degenerasi atau penuaan menyebabkan penurunan kesehatan derajat.<sup>7</sup>

Hipertensi merupakan kondisi dimana berlangsungnya peningkatan tekanan darah secara signifikan yang terjadi secara berkelanjutan.<sup>8</sup> Tekanan darah pada lansia akan terus terjadi peningkatan systole dan diastole. Hipertensi dikelompokkan dalam penyakit *the silent disease* yaitu penderita tidak menyadari penyakit yang dideritanya sebelum dilakukan pemeriksaan.<sup>9</sup> Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah diatas 140 mmHg (*sistolik*) atau 90 mmHg (*diastolik*).<sup>10</sup> Resiko hipertensi bertambah 2,18 kali

lipat pada lanjut usia dengan usia 60-65 tahun.<sup>5</sup> Populasi lansia semakin rentan, dan hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti usia, tekanan darah tinggi, dan obesitas.<sup>11</sup>

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang saat ini menyebabkan masalah kesehatan di seluruh dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO), Secara global, 1,13 miliar orang menderita tekanan darah tinggi, dengan rata-rata 1 dari 4 pria dan 5 wanita.<sup>12</sup>

Berdasarkan Temuan Riset Kesehatan Dasar (RISKEDAS) tahun 2018, prevalensi hipertensi yang diukur adalah 34,1%, meningkat tajam dari 25,8% pada tahun 2013, dengan prevalensi tertinggi di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 44,1% dan terendah di Provinsi Papua. Per 22,2 persen.<sup>13</sup>

Menurut data Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Jumlah penderita hipertensi di provinsi Sulawesi Tengah adalah 384.072 (2,33%). Presentase capaian hipertensi dilihat dari angka estimasi tertinggi yaitu pada tahun 2020 berada pada kabupaten Donggala dengan capaian 7,11%, berdasarkan data penderita hipertensi sebanyak 65.398 jiwa dan yang mendapatkan pelayanan hipertensi adalah sebanyak 4.650 jiwa. Kabupaten yang memiliki nilai estimasi hipertensi terendah adalah kabupaten Morowali Utara dengan estimasi jumlah penderita hipertensi sebanyak 20.917 jiwa dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan mencapai 28 jiwa.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil data Profil Dinas Kesehatan Kota Palu. Kasus hipertensi pada tahun 2020 sebesar 13.147 jiwa dan yang mengalami kematian sebanyak 85 total kematian, hal ini didukung akibat pola hidup yang kurang baik seperti merokok, terpapar asap rokok, minum-minuman beralkohol, pola makan, kegemukan, obat-obatan dan riwayat keluarga (keturunan).<sup>15</sup> Sedangkan data Kabupaten Parigi Moutong pada tahun 2020 jumlah kasus penyakit hipertensi berjumlah 20,43%

Masalah utama hipertensi pada lansia adalah mereka sering tidak minum obat sesuai resep. Hal ini dapat menyebabkan masalah seperti tekanan darah tinggi. Dalam kasus seperti ini, dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam membantu masyarakat menghadapi permasalahan lansia.<sup>16</sup> Kepatuhan pasien minum obat mempengaruhi keberhasilan pengobatan. Ketidak patuhan

minum obat pada pasien hipertensi dapat menimbulkan efek negatif yang sangat besar, seperti komplikasi.<sup>17</sup> Faktor terbesar yang mempengaruhi kontrol tekanan darah adalah kepatuhan minum obat, rata-rata kepatuhan minum obat antihipertensi diperkirakan 50=70% (WHO). Setiap tahun, ketidak patuhan terhadap pedoman kesehatan jantung menyebabkan sekitar 125.000 kematian akibat penyakit kardiovaskular.<sup>18</sup> Ketidakepatuhan minum obat pada pasien hipertensi meningkatkan morbiditas, mortalitas, dan biaya pengobatan.<sup>19</sup>

Kepatuhan terhadap pengobatan merupakan faktor penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan penderita hipertensi. Modifikasi perilaku sangat penting untuk keberhasilan pengobatan hipertensi, dan potensi terbesar untuk meningkatkan kontrol hipertensi terletak pada perbaikan perilaku penderita hipertensi. Salah satu alasan utama pasien akhirnya gagal minum obat antihipertensi adalah karena mereka tidak menindaklanjuti penggunaannya.<sup>20</sup>

Kepatuhan terhadap pengobatan sangat penting dalam perawatan pasien karena dapat membantu mengurangi kemungkinan kekambuhan atau hipertensi berulang dan diperlukan untuk mencapai tekanan darah yang terkontrol.<sup>21</sup> Perilaku kepatuhan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks, salah satunya adalah dukungan sosial (dari keluarga).

Dukungan keluarga yang dinikmati oleh masyarakat Lansia, meningkatkan keyakinan dan motivasi untuk memecahkan masalah dan meningkatkan kepuasan hidup, merupakan sumber motivasi, dukungan ekonomi dan kesediaan untuk menolak atau menyiapkan obat yang akan dikonsumsi Lansia dengan hipertensi.<sup>16</sup> Dukungan keluarga merupakan komponen kewajiban yang sangat berguna dan sebagai variabel pendorong dalam mengatur kepatuhan. Sangat penting untuk memiliki dukungan keluarga ketika berhadapan dengan masalah kesehatan mental. Keluarga berperan penting dalam menjaga kesehatan dengan membantu mencegah penyakit lain, menjaga tingkat tekanan darah yang sehat di rumah, dan memantau kesehatan anggota keluarga.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil penelitian Nigrum.<sup>23</sup> sebelumnya yang berjudul “ Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien

hipertensi di Puskesmas Seyegan Sleman Yogyakarta” disebutkan bahwa dukungan keluarga berada pada tingkat yang baik. Kepatuhan dalam kategori sedang, dan keluarga masih dapat memberikan dukungan. Perhatian, rasa hormat, dan cinta adalah penting ketika merawat anggota keluarga yang sakit. Penelitian ini menemukan bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi.

Berdasarkan data yang diambil dari Puskesmas Palasa Kabupaten Parigi Moutong mengenai kasus penyakit hipertensi terdapat 1148 orang di seluruh Wilayah Kerja Puskesmas Palasa, dan pada Lansia Umur 45-90 tahun di Desa Palasa Tengah Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong terdapat 34 orang lansia yang hipertensi data di ambil dari dua tahun terakhir yaitu tahun 2020-2021.<sup>24</sup> Berdasarkan wawancara langsung dengan salah satu petugas kesehatan di Puskesmas Palasa Kabupaten Parigi Moutong dan beberapa lansia yang menderita penyakit hipertensi, pada tanggal 28 Desember 2021, bahwa ada sebagian lansia penderita yang tidak taat pengobatan dalam hal ini penyakit hipertensi. Yaitu ketidak kepatuhan minum obat, karena sebagian lansia mengatakan tidak teratur minum obat karena lupa saat berpergian tidak membawa obat, merasa kondisi tubuh membaik seperti mereka sudah tidak ada keluhan seperti kepala terasa berat, pegal-pegal dan tekanan darah kembali normal maka para lansia memilih untuk tidak minum obat. Meskipun keluarga sudah mengingatkan untuk rutin minum obat, tetapi ada yang beranggapan keluhan kepala terasa berat diatasi dengan istirahat saja tanpa harus minum obat hipertensi. Dan ada beberapa lansia yang tidak dapat berjalan sehingga jadwal kontrol tertunda karena tidak ada anggota keluarga yang mengantar ke Puskesmas atau Posyandu, alasan lainnya yaitu masalah keuangan sehingga tidak dapat melanjutkan pengobatan.<sup>24</sup> Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Hipertensi di Desa Palasa Tengah Kec. Palasa Kab. Parigi Moutong.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Hipertensi di Desa Palasa Tengah Kec. Palasa Kabupaten Parigi Moutong?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Hipertensi di Desa Palasa Tengah Kec. Palasa Kabupaten Parigi Moutong

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Teridentifikasi lansia yang menderita Hipertensi di Desa Palasa Tengah Kec. Palasa Kabupaten Parigi Moutong
- b. Teridentifikasi Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Hipertensi di Desa Palasa Tengah Kec. Palasa Kabupaten Parigi Moutong
- c. Teranalisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Hipertensi di Desa Palasa Tengah Kec. Palasa Kabupaten Parigi Moutong

### **3. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat bagi pendidikan**

Manfaat pendidikan keperawatan khususnya Ilmu Keperawatan diharapkan penelitian ini dapat memperkaya bahan dan referensi dalam bidang keperawatan khususnya yang berhubungan dengan informasi tentang terhadap Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Hipertensi

#### **b. Manfaat bagi tempat penelitian**

Sebagian sumbang saran bagi tenaga kesehatan dalam menekankan kepada keluarga untuk memberikan dukungan keluarga guna meningkatkan pelayanan dalam menangani penyakit hipertensi yang dialami oleh lansia.

c. Manfaat bagi masyarakat

Sebagai tambahan informasi serta tambahan pengetahuan dan pemahaman kepada keluarga tentang pentingnya memberikan dukungan kepada anggota keluarga dalam rutin mengonsumsi obat hipertensi pada lansia.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Wiliyanarti PF, Kurniawati LD, Marini G. Hubungan Karakteristik Keluarga, Pengetahuan Dan Selfcare Pada Pola Makan Lansia Hipertensi. *J Keperawatan Muhammadiyah*. 2019;4(2):0–6.
2. Nade MS, Rantung J. Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Porongpong Kabupaten Bandung Barat. *Chmk Nurs Sci J*. 2020;4(April):0–7.
3. Statistik BP. Indeks Pembangunan Manusia 2019. 2020;(21):1–8. Available from:[https://www.bps.go.id/pressrelease/2020//02/17/1670/indeks\\_pembangunan-manusia--imp--indonesia-pada-tahun-2019-mencapai-71\\_92.html](https://www.bps.go.id/pressrelease/2020//02/17/1670/indeks_pembangunan-manusia--imp--indonesia-pada-tahun-2019-mencapai-71_92.html)
4. Statistik BP. Statistik Penduduk Lanjut Usia [Internet]. 2020. Available from:<https://www.bps.go.id/publication/2020/12/21/0fc023221965624a644c1111/statistik-penduduk-lanjut-uasia-2020.html>
5. Aliffatunisa F, T.P NRIA, Dewi FK, Apriliyani I. Hubungan Aspek Dukungan Sosial Keluarga terhadap Tekanan Darah Terkontrol pada Lansia dengan Hipertensi. *J Keperawatan Raflesia*. 2021;3(2):1–10.
6. Muhith A, Siyoto S. Pendidikan Keperawatan Gerontik [Internet]. Andi; 2016. Available from:[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=U6ApDgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA\\_1&dq=info:JXpfAv0pAzEj:scholar.google.com](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=U6ApDgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA_1&dq=info:JXpfAv0pAzEj:scholar.google.com)
7. Sasmita W, Utomo W, Nauli FA. Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Dengan Kualitas Hidup lansia Pendrita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas. *J Ilmu Kes Umc*. 10(2):1–10.
8. Maghfiroh D, Kusuma FHD, W RCA. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Diet Rendah Garam Di Posyandu Lansia Wilayah Puskesmas Wagir Kabupaten Malang. *Nurs News J Ilm Keperawatan [Internet]*. 2018;3(1):431\_8. Available from: <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/816>
9. Perdana MA, Salmiyati S. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan

Kepatuhan Diit Hipertensi Pada Lansia Di Dusun Depok Ambarkettawang Gamping Sleman Yogyakarta [Internet]. [Yohyakarta]: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ' Aisyiyah Yogyakarta; 2017. Available from: <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/3911>

10. Kustiyani N, Nisak R, Kurniasih E. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Widodaren Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi. *Media Publ Penelitian*. 2020;7(2):51–60.
11. Putri NRIAT, Wati DNK, Rekawati E. The Correlation of Family Support and Social Support with the Adherence to Physical Exercise Among the Older persons with Hypertension. *Int J Indones Natl Nurses Assoc* [Internet]. 2018;1(1):55\_63. Available from: <https://doi.org/10.32944/ijinna.v1i1.19>
12. Organization WH. Hypertension [Internet]. 2020. Available from: [https://www.who.int/health-topics/hypertension#tab=ta\\_1](https://www.who.int/health-topics/hypertension#tab=ta_1)
13. Riskerdas K. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKEDAS). *J Phys A Math Theor* [Internet]. 2018;8(44):1–200. Available from: <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
14. Dinas, Kesehatan, Provinsi, Sulawesi, Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2020;1–222. Available from: <Http://Dinkes.Sultengprov.Go.Id>
15. Dinas, Kota, Palu. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Palu. 2020;5–24. Available from: <https://dinkes.palukota.go.id>
16. Widyanigrum D, Retnaningsih D, Tamrin. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Hipertensi. *J Keperawatan Komunitas* [Internet]. 2017;(12):21–6. Available from: <https://doi.org?10.32584/jikk.v2i2,411>
17. Muhlis M, Prameswari AJ. Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Instalasi Rawat Jalan Salah Satu RSUD Di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. *J Ina Farm Indones*. 2020;3(1).
18. Mbakurawang IN, Augustine U. Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Yang Berobat Ke Balai Pengobatan Yayasan Pelayanan Kasih A

- dan A Rahmat Waingapu. *J Kesehat Prim.* 2016;1(2):114–22.
19. Oktaviani E, Zunnita O, Handayani M. Efek Edukasi Melalui Brosur Terhadap Kontrol Tekanan Darah Dan Kepatuhan Pasien Hipertensi. *J Ilmia Farm.* 2020;10(1):65–75.
  20. Wirakhmi IN, Purnawan I. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* [Internet]. 2021;12(2):327. Available from: 10.26751/jikk.v12i2.1079
  21. Emilio M-C, Garcia-Ramosb L de L, Martell-Clarose N. Patient Education and Counseling Validation of the electronic prescription as a method for measuring treatment adherence in hipertension. *Patient Educ Couns* [Internet]. 2018;101(9):1654–60. Available from: doi:10.1016/j.pec.2018
  22. Saleh N, Wowor R, Adam H. Hubungan Antara Memberi Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kombos Kecamatan Singkil Kota Manado. *J Kesmas.* 2021;10(1):165–75.
  23. Ningrum SP. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Puskesmas Seyegan Sleman Yogyakarta [Internet]. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta; 2018. Available from: <http://digilib.unisayogya.ac.id/ideprint/4623>
  24. Penyusun TIM. Profil Puskesmas Palasa Kab. Parigi Moutong. 2020.
  25. Widowati D. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Di Posyandu Lansia Puskesmas Lempake Samarinda. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kalimantan Timur; 2019.
  26. Tasalim R, Redina Cahyani A, Studi Sarjana Keperawatan P, Kesehatan F, Sari Mulia U. Dukungan Keluarga Terhadap Diet Rendah Garam Pada Lansia Yang Menderita Hipertensi. *Caring Nurs J.* 2020;4(1):2580–0078.
  27. Delarisa GA, Nuryanto K, P IPGYS, Damayanti IAM. Hubungan Pola Makan Dengan Derajat Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas UBD I. *J Ris Kesehat Nas.* 2018;5(2):80–6.
  28. Ulfah A. Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Di Rsud Sultan

- Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2020 Di Rsud Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2020. 2020;
29. Pudiastuti DR. Penyakit-Penyakit Mematikan. Yogyakarta: Nuha medika; 2018.
  30. Siregar DS. Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Oabat Pada Penderita Hipertensi [Internet]. Vol. 25. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan; 2020. Available from: <http://poltekkes.aplikasi-akademik.com/xmlui/handle/123456789/4411>
  31. Fikih N. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Lansia Di Rw 1 & Rw 2 Kelurahan Borong Wilayah Kerja Puskesmas Barua Makasar. Yayasan Perwat Sulawesi Selatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panakkukang Makasar; 2019.
  32. Huseini DO. Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Puskemas Sentosa Baru. Vol. 1. Universitas Sumatera Utara; 2021.
  33. Hidayat CT. Pengaruh Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga terhadap Perawatan Kesehatan Anggota Keluarga Lansia. *Indones J Heal Sci.* 13(1):103–9.
  34. Toulasik YA. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi di RSUD Prof DR.WZ. Johannes Kupang-NTT. Skripsi. Universitas Airlanga Surabaya; 2019.
  35. Masrawatin. Asuhan Keperawatan Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bone Rombo Kab. Buton Utara [Internet]. Poltekkes Kemenkes Kendari; 2020. Available from: <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/id/eprint/2004>
  36. Siregar DS. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi. Vol. 5, *SELL Journal.* 2020. 55 p.
  37. Hanum S, Puetri NR, Marlinda, Yasir. Hubungan Antara 1. Hanum S, Puetri NR, Marlinda, Yasir. Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi, Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *J Kesehat*

- Terpadu. 2021;10(1):2013–5. Pe. J Kesehat Terpadu. 2021;10(1):2013–5.
38. Wahyu PG, Putu ANL. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Hipertensi Pada Lansia Binaan Puskesmas Klungkung. *J Med Udayana* [Internet]. 2016;5(1). Available from: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/19735>
  39. Burnier M, Egan BM. Adherence in Hypertension: A Review of Prevalence, Risk Factors, Impact, and Management. *Circ Res.* 2019;124(7):1124–40.
  40. Kuswardhani RT. Penatalaksanaan Hipertensi Pada Lanjut Usia. RSUP Sanglah Denpasar; 2016.
  41. Sygiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. 2017.
  42. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. I th ed. 2016.
  43. Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif. 1 ed. Setiyawami, editor. Bandung: ALFABETA cv; 2019. 133p hal.
  44. Hidayat. Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah. Jakarta: Salemba Medika; 2014. 78p hal.
  45. Nursalam. Metode Penelitian Ilmu Keperawatan [Internet]. Jakarta: Salemba medika; 2017. Available from: <http://www.penerbitsalemba.com>
  46. Mulyasari P. Hubungan Dukungan Keluarga dan Pengetahuan Pasien Dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di Puskesmas Pengirian [Internet]. Universitas Airlangga; 2016. Available from: <https://repository.unair.ac.id/62047>
  47. Dr. Drs. H.Rifa'i Abubakar MA. Pengantar Metodologi Penelitian. 1 ed. Antasari Press. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga; 2021. 121p hal.
  48. Natoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. edisi revi. 2018.
  49. Najma. Statistika Kesehatan Aplikasi Stata & SPSS. Salemba Medika; 2017.
  50. Firmansyah RS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dukungan Keluarga dalam Pencegahan Primer Hipertensi. *Jkp.* 2017;5(2).
  51. Sarafino EP&, Smith T. Health Psychology. Biopsychoc. Inc. JWS & S:

New Jersey; 2011. 98 Hal.

52. Trianni L. Hubungan Tingkat pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Hipertensi di Puskesmas Ngaliyan Semarang. Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. 2016;1:3.
53. Kartikasari. Literature Review : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Hipertensi di Berbagai Wilayah Indonesia. J Pendidik Tabusai. 2022;6(2):11665–116676.
54. Puspita E. Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan. Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang; 2016.
55. Nurzia N (Nia). The Relationship Between Motivation and Elderly Family Support In Visiting The Elderly Posyandu In Working Area Public Health Center Simpang Kawat Jambi City 2017. Sci J [Internet]. 2017;6(2):162-169p. Available from: <https://www.neliti.com/Id/Publication/286406>
56. A AK. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan Di Kelurahan Talang Barat. J Healthc Technol Med. 2021;7(2).
57. Dewi AR, Wiyono J, Candrawati E. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Pasien Penderita Hipertensi Di Puskesmas Dau Kabupaten Malang. Nurs News (Meriden). 2018;3:758–65.
58. Ahda MH. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi di RSUD Kajen Kab. Pekalongan. Semarang Universitas Muhamadia Semarang; 2016.
59. Imran A. Hubungan dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Pandak 1 Bantul Yogyakarta [Internet]. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Acmad Yani Yogyakarta; 2017. Available from: <http://repository.unjaya.ac.id/id/eprint/2177>
60. Devilistiana. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan Di Puskesmas Karang

Dapo Kabupaten Muratara. *Jnph*. 2020;8(1).

61. Trianni L. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Berobat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Ngaliyan Semarang. *J STIKES Tologorejo Semarang*. 2016;
62. Nurjannah. Hubungan Faktor Perilaku Lansia Dan Dukungan Keluarga Terhadap Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Sembilan. *J Ensiklopedia*. 2020;2(2).
63. Tombokan. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan motivasi Dalam mengontrol kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Pampang Kecamatan Panakkukang Kata Makasar. *J Media Keperawatan*. 2020;2p(112087p).
64. Pratama GW, Ariastuti NLP. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Hipertensi Pada Lansia Binaan Puskesmas Klungkung 1. 2016;